

# **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Jaminan Obligasi terhadap Peringkat Obligasi (Studi pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bei 2012-2016)**

**Effect of Bond Profitability, Liquidity and Guarantee on Bond Ratings  
(Study on Transportation Companies Registered in Bei 2012-2016)**

<sup>1</sup>Eki Dwi Rajawali, <sup>2</sup>Kania Nurcholisah, <sup>3</sup>Heliana  
*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116  
e-mail : ekirajawali30@yahoo.com, kania\_durqon@yahoo.com,  
heliana@yahoo.com*

**Abstrack** The achievement in this case to and out whether the profitability, liquidity and guarantee bonds, affect boun ratings on the tranfortation company. The population in this research is all tranfortation companies listed in the 2012-2016 in BEI (Bursa Efek Indonesia) whicht the company's criteria, which issued bonds for 5 consecutive years. Bosed on these criteria are obtained as many 7 sample research companies. Thedata analysis in this study using logistic regression analysis the result of this study showed that profitability, liquidity an guarantee the bons didn't effet the company's tranfortation obligation rating usted in BEI ( Bursa Efek Indonesia) diring the periode 2012-2016

**Key words : profitability, liquidity, guarantee and rating obligasi**

**Abstrak** Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas dan jaminan obligasi berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan transportasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI( Bursa Efek Indinesia ) periode 2012-2016, yang mempunyai kriteria perusahaan tersebut yang menerbitkan obligasi selama 5 tahun berturut-turut. Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan sebanyak 7 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan jaminan obligasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode 2012-2016

**Kata kunci : Profitabilitas, likuiditas, jaminan dan peringkat obligasi**

## **A. Pendahuluan**

Pasar modal memiliki fungsi keuangan yang sangat strategis dalam perekonomian suatu negara, karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan selanjutnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Guna mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mendapatkan tambahan dana untuk membiayai aktivitas bisnis perusahaan, maka dibutuhkan sumber alternatif pendanaan (Widiyastuti, 2015).

Pendanaan perusahaan dapat dilakukan dengan banyak alternatif dan salah satu diantaranya adalah dengan menerbitkan obligasi. Penerbitan obligasi bisa dilakukan oleh perusahaan swasta, BUMN atau pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah. Penerbitan obligasi merupakan salah satu keputusan penting yang diambil oleh pengelola perusahaan dalam rangka mendapatkan modal untuk kebutuhan usahanya. Menurut Fahmi (2012: 170) obligasi merupakan suatu surat berharga yang dijual kepada publik, dimana disana dicantumkan berbagai ketentuan yang menjelaskan berbagai hal

seperti nilai nominal, tingkat suku bunga, jangka waktu, nama penerbit dan beberapa ketentuan lainnya yang terjelaskan dalam undang-undang yang disahkan oleh lembaga yang terkait.

Di Indonesia investasi dalam bentuk obligasi masih sangat kecil dibandingkan dengan investasi dalam bentuk saham. Meskipun demikian, investasi dalam bentuk obligasi sangat menguntungkan daripada investasi dalam bentuk saham karena investor yang membeli saham belum tentu mendapatkan pendapatan perusahaan secara tetap. Hal ini sangat berbeda dengan obligasi yang memberikan pendapatan tetap dan jatuh tempo yang sudah ditentukan sehingga, saham memiliki resiko yang lebih besar dibandingkan obligasi. Sebagai salah satu bentuk fasilitas pasar modal, obligasi digunakan sebagai sarana ekspansi bagi perusahaan guna memperkuat permodalan perusahaannya dalam jangka pendek ataupun jangka panjangnya. Berbagai macam bentuk obligasi yang ada di Indonesia salah satunya adalah obligasi korporasi (Kustiyaningrum, dkk, 2016)

Sudana (2009:127) menyatakan bahwa salah satu bahan pertimbangan investor dalam memilih obligasi yang diterbitkan oleh berbagai perusahaan adalah informasi tentang peringkat obligasi. Darmadji & Fakhruddin (2012:14) berpendapat bahwa peringkat obligasi dikeluarkan oleh lembaga yang secara khusus bertugas memberikan peringkat atas semua obligasi yang diterbitkan perusahaan. Semua obligasi yang diterbitkan wajib diberi peringkat sedemikian agar dengan adanya peringkat tersebut maka investor dapat mengukur atau memperkirakan seberapa besar risiko yang akan dihadapi dengan membeli obligasi tertentu.

Peringkat obligasi diberikan oleh lembaga yang independen, obyektif dan dapat dipercaya yang disebut lembaga pemeringkat obligasi. Salah satu lembaga pemeringkat yang ada di Indonesia dan telah mendapat izin usaha sebagai lembaga pemeringkat dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan evaluasi dan analisa obligasi yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT PEFINDO). Penelitian ini lebih mengacu pada hasil yang diberikan oleh PT PEFINDO karena mayoritas perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan jasa PT PEFINDO untuk memperingkat obligasi yang akan diterbitkan (Veronica, 2015)

Adanya pemeringkatan obligasi oleh agen pemeringkat maka investor dapat memperhitungkan *return* yang akan diperoleh dan risiko yang ditanggung. Dalam obligasi dibagi ke dalam dua peringkat yaitu *investment grade* dan *non-investment grade*. *Investment grade* adalah kategori dimana suatu perusahaan dianggap memiliki kemampuan yang cukup dalam melunasi hutangnya dan yang termasuk *investment grade* adalah AAA, AA dan A dan *non-investment grade* adalah kategori dimana suatu perusahaan dianggap memiliki kemampuan yang meragukan dalam melunasi hutangnya dan yang termasuk *non-investment grade* BBB, BB dan B (Sunariyah, 2011:214).

## **B. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan pada latar belakang di atas, makamasalah pokok yang di ajukan untuk penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap peringkat obligasi?
3. Bagaimana pengaruh jaminan obligasi terhadap peringkat obligasi?

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap peringkat obligasi.

3. Untuk mengetahui pengaruh jaminan obligasi terhadap peringkat obligasi.

### C. Landasan Teori

#### Pengertian Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba tergantung pada efisiensi dan efektifitas pelaksanaan operasi, serta sumber daya yang tersedia untuk melakukannya. Karena itu, analisis profitabilitas secara umum memfokuskan pada hubungan antara hasil operasi, seperti yang dilaporkan dalam laporan laba-rugi, dan sumber daya yang tersedia bagi perusahaan, seperti yang dilaporkan dalam neraca.

#### Pengertian likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo (Moeljadi, 2010:67). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan membayar kewajibannya dalam jangka pendek, sehingga kreditur tidak perlu khawatir dalam memberikan pinjaman.

#### Pengertian Jaminan

Menurut Yuliana (2011), jaminan obligasi adalah obligasi yang dijamin dengan kekayaan tertentu dari penerbitnya misalnya *mortgage bond* yang dijamin dengan bangunan atau aktiva lain atau *collateral bond* yang dijamin dengan surat-surat berharga milik perusahaan lain yang dimiliki, atau dengan jaminan lain dari pihak ketiga.

#### Obligasi

Obligasi merupakan surat pengakuan hutang yang dikeluarkan oleh pemerintah atau perusahaan sebagai pihak yang berhutang. Menurut Fahmi (2013: 170) obligasi merupakan suatu surat berharga yang dijual kepada publik, dimana disana dicantumkan berbagai ketentuan yang menjelaskan berbagai hal seperti nilai nominal, tingkat suku bunga, jangka waktu, nama penerbit dan beberapa ketentuan lainnya yang terjelaskan dalam undang-undang yang disahkan oleh lembaga yang terkait.

#### Peringkat Obligasi

Peringkat obligasi menggambarkan skala risiko dari obligasi yang diperdagangkan. Skala ini menunjukkan seberapa aman suatu obligasi bagi pemodal yang ditunjukan oleh kemampuannya dalam membayar bunga dan pokok pinjaman. Peringkat obligasi adalah salah satu indikator penting mengenai kualitas kredit perusahaan (Hanafi & Halim, 2007:33)

#### Manfaat Peringkat Obligasi

Menurut Rahardjo (2007:1), manfaat umum dari proses pemeringkatan obligasi adalah:

1. Sistem informasi keterbukaan pasar yang transparan yang menyangkut berbagai produk obligasi akan menciptakan pasar obligasi yang sehat dan transparan juga
2. Efisiensi biaya. Hasil rating yang bagus biasanya memberikan keuntungan, yaitu menghindari kewajiban persyaratan keuangan yang biasanya memberatkan perusahaan seperti penyediaan sinking fund, ataupun jaminan asset;
3. Menentukan besarnya coupon, semakin bagus rating cenderung semakin rendah nilai kupon dan begitu pula sebaliknya;
4. Memberikan informasi yang obyektif dan independen menyangkut kemampuan pembayaran hutang, tingkat risiko investasi yang mungkin timbul, serta jenis dan

- tingkatan hutang tersebut;
5. Mampu menggambarkan kondisi pasar obligasi dan kondisi ekonomi pada umumnya.

### **Lembaga Pemeringkat Obligasi**

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-135/BL/2006 Tentang “Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Hutang” emiten yang akan menerbitkan obligasi wajib memperoleh hasil pemeringkatan obligasi. Hasil pemeringkatan tersebut diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang telah mendapat izin usaha sebagai lembaga pemeringkat dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Menurut Andry (2005: 232) lembaga pemeringkat adalah lembaga independen yang memberikan informasi pemeringkatan skala risiko hutang, salah satu diantaranya adalah sekuritas obligasi, sebagai petunjuk seberapa aman suatu obligasi bagi investor. Keamanan ini ditunjukkan oleh kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan melunasi pokok hutang obligasi.

Salah satu lembaga pemeringkat yang ada di Indonesia dan telah mendapat izin usaha sebagai lembaga pemeringkat dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan evaluasi dan analisa obligasi yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT PEFINDO). Pemberian peringkat (simbol) oleh PT PEFINDO.

### **D. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini berdasarkan data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Data yang diperoleh akan diuraikan sifat atau karakteristik suatu fenomena tertentu sehingga mencapai suatu kesimpulan yang dibutuhkan.

Menurut Sugiyono (2013:23) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **E. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi yang terdaftar di Pefindo periode tahun 2012-2016. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi sebesar  $0,298 > 0,05$ . Hal ini berarti besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh tidak akan mempengaruhi peringkat obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan pemeringkat (Pefindo).

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi yang terdaftar di Pefindo periode tahun 2012-2016. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi sebesar  $0,281 > 0,05$ . Hal ini berarti besar kecilnya likuiditas yang diperoleh tidak akan mempengaruhi peringkat obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan pemeringkat (Pefindo).

#### **Pengaruh Jaminan Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa jaminan obligasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi yang terdaftar di Pefindo periode tahun 2012-2016. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi sebesar  $0,938 > 0,05$ . Hal ini berarti besar kecilnya likuiditas yang diperoleh tidak akan mempengaruhi peringkat

obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan penerbit (Pefindo).

## F. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan jaminan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan industri transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini berarti besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh tidak akan mempengaruhi peringkat obligasi. Hal ini disebabkan proporsi penggunaan laba tidak digunakan dalam arus kas pendanaan atau hutang jangka pendek (obligasi) melainkan untuk membayar dividen yang nominalnya lebih besar sehingga mengakibatkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini berarti besar kecilnya likuiditas perusahaan tidak akan mempengaruhi peringkat obligasi. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki dana internal besar cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu dibandingkan sumber pembiayaan eksternal seperti penerbitan obligasi
3. Jaminan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini berarti besar kecilnya asset yang dijamin tidak akan mempengaruhi peringkat obligasi. Hal ini dimungkinkan karena rendahnya nilai asset yang dijamin perusahaan pada saat penerbitan obligasinya.

## G. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya mengenai peringkat obligasi. Penelitian di masa yang akan datang diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan-keterbatasan penelitian ini. Hal-hal yang mungkin dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini variabel profitabilitas, likuiditas dan jaminan obligasi pada perusahaan transportasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Sehingga dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran yang lain dalam mengukur tingkat profitabilitas seperti ROE atau net interest margin, pengukuran likuiditas bisa menggunakan *quick ratio* atau *cash ratio* serta pengukuran jaminan obligasi tidak menggunakan skala nominal tetapi rasio.
2. Penelitian ini menggunakan data yang dikeluarkan oleh PT PEFINDO, diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan lembaga penerbit lain seperti *Moody's Indonesia*, *PT. Kasnic Credit Rating Indonesia* dan *Standard and Poor's*.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperbanyak sampel penelitian dengan cara memperpanjang periode pengamatan dan menggunakan faktor-faktor lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan namun belum diuji dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, umur obligasi, produktivitas, reputasi auditor dan lain-lain sehingga hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi

## Daftar Pustaka

- Anoraga, Panji dan Pakarti, Puji. 2008. Pengantar Pasar Modal. Cetakan Ketiga, Rineka Cipta, Semarang.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. Statistik Konsep Dasar Aplikasi. Jakarta: KencanaPranadaPranada Media

- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku kesatu, Edisi sepuluh, Erlangga, Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhrudin. 2011. Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Salemba Empat: Jakarta.
- Eduardus Tandelilin. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi pertama, KANISIUS, Yogyakarta.
- Eduardus Tandelilin. 2011. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi kedua, KANISIUS, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. Edisi 5. Semarang: Universitas Diponegoro
- Halim, Abdul. 2010. Analisis Kelayakan Investasi Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Husnan, S. dan Enny Pudjiastuti. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Imam Ghozali. 2011. Aplikai Analisis Multivarite dengan SPSS, Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.